

Market Review & Outlook

- IHSG Turun Tipis 0.01%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,000-6,040).

Today's Info

- KMTR Optimis Raih Laba Rp 500 Miliar
- ARNA Incar Laba 2018 Rp 150 Miliar
- Proyek SGA ANTM Ditargetkan Selesai 2019
- Labanya ITMG Naik 147%
- Realisasi Mega Proyek Pembangkit DSSA
- Saham JGLE Jadi Penukar Utang ELTY

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
PGAS	Spec.Buy	1,880-1,920	1,720
UNTR	B o W	34,000-34,300	31,800
MEDC	Trd. Buy	810-825	755
MNCN	Spec.Buy	1,700-1,750	1,620
JPFA	Trd. Buy	1,360-1,375	1,280

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.01	4,073

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ANJT	14 Nov	EGM
ISAT	14 Nov	EGM
BTEL	15 Nov	EGM
MEGA	15 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BSWD	3 : 1	1,890	15 Nov
SDPC	4 : 3	110	05 Dec

IPO CORNER

PT. PP Presisi

IDR (Offer)	430—550
Shares	4,239,330,000
Offer	13—14 November 2017
Listing	20 November 2017

IHSG November 2016 - November 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	14,842	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,569	6,000	6,040
Market Cap. (IDR Trillion)	6,665	5,970	6,070
Total Freq (x)	335,943	5,945	6,095
Foreign Net (IDR Billion)	(321.2)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,021.46	-0.37	-0.01%
Nikkei	22,380.99	-300.43	-1.32%
Hangseng	29,182.18	61.26	0.21%
FTSE 100	7,415.18	-17.81	-0.24%
Xetra Dax	13,074.42	-53.05	-0.40%
Dow Jones	23,439.70	17.49	0.07%
Nasdaq	6,757.60	6.66	0.10%
S&P 500	2,584.84	2.54	0.10%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	63.16	-0.4	-0.57%
Gold Price USD/Ounce	1278.85	-5.9	-0.46%
Nickel-LME (US\$/ton)	12432.00	376.5	3.12%
Tin-LME (US\$/ton)	19606.00	86.0	0.44%
CPO Malaysia (RM/ton)	2702.00	-38.0	-1.39%
Coal EUR (US\$/ton)	92.90	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	91.35	-0.4	-0.44%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13552.00	23.0	0.17%

Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,837.6	-0.03%	9.83%
Medali Syariah	1,694.7	-0.33%	0.00%
MA Mantap	1,585.2	0.44%	15.21%
MD Asset Mantap Plus	1,501.5	0.48%	10.04%
MD ORI Dua	1,993.5	0.83%	15.13%
MD Pendapatan Tetap	1,134.1	-0.30%	11.86%
MD Rido Tiga	2,269.7	0.42%	12.10%
MD Stabil	1,178.2	-0.12%	8.36%
ORI	1,847.7	0.10%	0.37%
MA Greater Infrastructure	1,244.7	1.12%	3.62%
MA Maxima	911.8	1.50%	-2.68%
MD Capital Growth	1,022.6	3.67%	5.76%
MA Madania Syariah	1,025.9	0.89%	-0.06%
MA Mixed	952.9	-19.43%	-8.85%
MA Strategic TR	1,036.7	1.65%	1.43%
MD Kombinasi	801.3	3.77%	13.65%
MA Multicash	1,366.6	0.52%	6.13%
MD Kas	1,437.5	0.57%	6.35%

Market Review & Outlook

IHSG Turun Tipis 0.01%. Pergerakan IHSG kembali berakhir di zona merah pada perdagangan hari keempat berturut-turut, IHSG ditutup turun 0.01% atau 0.27 poin ke level 6,021.46. Enam dari sembilan indeks sektoral IHSG berakhir melemah, dipimpin sektor infrastruktur (-0.62%) dan sektor keuangan (-0.43%). Adapun tiga sektor lainnya berakhir menguat dipimpin sektor barang konsumen (+0.94%). Saham-saham yang menjadi penekan IHSG antara lain BBKA (-0.85%), BBRI (-0.61%), BBNI (-1.57%), dan INTP (-2.63%). Sedangkan saham-saham yang masih memberikan dorongan terhadap IHSG antara lain HMSP (+1.74%), GGRM (+3.88%), BDMN (+2.25%), dan INPP (+13.04%). Asing melanjutkan *net sell* sebesar IDR 321.2 Miliar.

Bersama IHSG, pergerakan bursa saham lainnya di Asia Tenggara yaitu indeks SE Thailand (-0.07%), indeks FTSE KLCI Malaysia (-0.27%), indeks FTSE Straits Time Singapura (-0.05%), dan indeks PSEi Filipina (-1.23%) masing-masing juga ditutup melemah. Selain itu juga, indeks Nikkei 225 Jepang (-1.32%) dan indeks Kospi Korea Selatan (-0.5%) juga ditutup melemah sedangkan indeks Hang Seng Hong Kong (+0.21%) dan indeks Shanghai Composite China (+0.44%) masih menguat. Secara keseluruhan, bursa saham Asia melemah, dengan saham industri dan bahan baku memimpin penurunan, di tengah pesimisme seputar rencana pemangkasan pajak yang membebani bursa saham AS pada akhir perdagangan Jumat.

Tiga indeks saham acuan di bursa Wall Street yaitu Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.07%), Indeks S&P 500 (+0.10%) dan Indeks Nasdaq Composite (+0.1%) ditutup menguat tipis di tengah ketidakpastian seputar prospek reformasi pajak Amerika Serikat. Investor menunggu tanda-tanda kesepakatan mengenai kebijakan perpajakan AS setelah Partai Republik dalam Senat AS pada hari Kamis (9/11) mengumumkan rencana yang akan memangkas pajak perusahaan setahun lebih lama daripada yang diajukan oleh rencana Dewan Perwakilan Rakyat.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,000-6,040). IHSG ditutup melemah tipis pada perdagangan kemarin berada di level 6,021. Indeks berpotensi untuk kembali bergerak melemah menuju support level 6,000 hingga 5,970. MACD yang mengalami death cross berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat maka berpotensi kembali resistance level 6,040. Hari diperkirakan indeks kembali bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (13 - 17 November 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
14	Ekspor (YoY)	Oct-2017	-	15,60%	14,75%
14	Impor (YoY)	Oct-2017	-	13,13%	12,75%
14	Neraca Perdagangan	Oct-2017	-	USD1,76 Miliar	USD1,67 Miliar
16	BI-7DRRR	Oct-2017	-	4,25%	4,25%
16	Deposit Facility Rates	Oct-2017	-	3,5%	3,5%
16	Lending Facility Rates	Oct-2017	-	5%	5%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
14	AS	Defisit/Surplus APBN	Oct-2017	-	USD8 miliar	USD-50 miliar
14	Tiongkok	Produksi Industri (YoY)	Oct-2017	-	6,6%	6,3%
14	Euro	Preliminary PDB (YoY)	Q3-2017	-	2,5%	2,5%
14	Euro	Preliminary PDB (QoQ)	Q3-2017	-	0,6%	0,6%
15	Jepang	Preliminary PDB (YoY)	Q3-2017	-	1,3%	2,5%
15	Jepang	PDB (QoQ)	Q3-2017	-	0,3%	0,6%
15	Euro	Neraca Perdagangan	Sep-2017	-	16,1 miliar	-
15	AS	Inflasi Inti (YoY)	Oct-2017	-	0,2%	0,1%
15	AS	Inflasi (MoM)	Oct-2017	-	0,5%	0,1%
15	AS	Inflasi (YoY)	Oct-2017	-	2,2%	2%
15	AS	Penjualan Ritel (MoM)	Oct-2017	-	1,6%	1%
16	Euro	Inflasi Inti (YoY)	Oct-2017	-	0,9%	0,9%
16	Euro	Inflasi (YoY)	Oct-2017	-	1,4%	1,4%

Sumber: Investing, Bloomberg dan MCS Estimates (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Realisasi belanja APBN P-2017 hingga akhir tahun diproyeksi di bawah target.** Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF), Suahazil Nazara, memperkirakan realisasi belanja hingga akhir tahun 2017 diperkirakan sebesar Rp2.005 triliun - Rp2.026 triliun atau berada di bawah *outlook* APBNP-2017 sebesar Rp2.098 dan target di dalam APBNP-2017 sebesar Rp2.133 triliun. Dengan perkiraan realisasi tersebut, harapannya defisit APBNP-2017 masih sesuai *outlook* sebesar 2,67% PDB. *(Sumber: Kontan)*
- Pertumbuhan ekonomi diperkirakan berada di bawah target.** Kepala Bappenas, Bambang Brodjonegoro, menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 diperkirakan berada pada kisaran 5,1% (YoY) atau lebih rendah dibandingkan target sebesar 5,2% (YoY). *(Sumber: Detikfinance)*
- Fokus pada rilis data neraca perdagangan.** Hari ini, BPS dijadwalkan akan merilis data neraca perdagangan pada Oktober 2017 yang diperkirakan masih akan mencatatkan surplus namun dengan nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan September 2017. *(Sumber: Tradingeconomics)*

GLOBAL

- Kesepakatan pemotongan produksi minyak mentah diperkirakan akan diperpanjang.** Menteri Energi Uni Emirat Arab memperkirakan adanya kelanjutan kesepakatan pemotongan produksi minyak antara negara OPEC dan Non OPEC pada pertemuan yang dijadwalkan akhir November 2017. Seperti diketahui, berdasarkan kesepakatan terakhir negara-negara OPEC dan Non OPEC sepakat untuk mengurangi produksi minyak mentah sejumlah 1,8 juta barel per hari hingga Maret 2018. *(Sumber: CNBC dan Kontan)*
- 11 negara tetap melanjutkan kesepakatan Trans Pacific Partnership (TPP).** Hal tersebut dilakukan di saat pertemuan APEC meski sebelumnya AS memutuskan untuk menarik diri dari kesepakatan tersebut. Kesebelas negara tersebut adalah Australia, Brunei, Chili, Kanada, Jepang, Malaysia, Meksiko, Selandia Baru, Peru, Singapura, dan Vietnam. *(Sumber: CNN Indonesia)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.8	-	0.64
Baltic Dry	870.0	-	-82.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.939	0.00%	-3.4%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

KMTR Optimis Raih Laba Rp 500 Miliar

- PT Kirana Megatara Tbk. (KMTR) optimistis meraih laba bersih Rp500 miliar dan pendapatan Rp11 triliun sampai akhir 2017 seiring dengan membaiknya harga komoditas.
- Manajemen menyampaikan, pendapatan perusahaan berpotensi naik pada 2017 akibat membaiknya harga bahan baku utama. Tahun lalu, harga karet global sempat melemah ke level USD 1 per kg, tetapi kini berada di kisaran USD 1,4-USD 1,5 per kg.
- Bila target tersebut tercapai, pendapatan dan laba perseroan masing-masing meningkat 43,04% year on year (yoy) dan 144,35% yoy dari realisasi pada 2016 senilai Rp7,69 triliun dan Rp204,62 miliar.
- Per kuartal III/2017, KMTR menjual 399,48 juta karet olahan, 1,48 juta kg bahan baku karet, dan 5,55 juta kg sawit. Penjualan karet olahan meningkat dari 9 bulan pertama 2016 sejumlah 325,43 juta ton, sedangkan pemasaran bahan baku saat itu masih nol.
- Per September 2017 pendapatan mencapai Rp9,46 triliun, naik 71,33% yoy dari sebelumnya Rp5,52 triliun. Laba bersih KMTR naik 224,59% yoy menjadi Rp391,09 miliar dari sebelumnya Rp120,5 miliar.
- Sekitar 95% produk KMTR dijual ke pasar ekspor melalui sistem kontrak jangka panjang. Mayoritas pelanggan adalah 13 perusahaan ban raksasa seperti Bridgestone, Goodyear, Michellin, Hankook, Sumitomo, dan lain-lain. (Sumber:bisnis.com)

ARNA Incar Laba 2018 Rp 150 Miliar

- PT Arwana Citramulia Tbk. (ARNA) menargetkan laba bersih Rp150 miliar pada 2018 atau meningkat sekitar 25% dibandingkan dengan perkiraan Rp120 miliar pada 2017. ARNA menargetkan pendapatan sekitar Rp1,85 triliun-Rp1,9 triliun pada 2018 atau meningkat dibandingkan dengan perkiraan Rp1,75 triliun pada akhir 2017.
- Pada saat ini, kapasitas produksi terpasang perusahaan mencapai 57,4 juta meter persegi per tahun yang berasal dari lima pabrik yang terletak di Serang (20 juta m2/tahun), Tangerang (3 juta m2/tahun), Gresik (20 juta m2/tahun), Ogan Ilir (8 juta m2/tahun) dan pabrik kelima atau pabrik terbaru perusahaan, Mojokerto (8 juta m2/tahun).
- Pabrik di Mojokerto yang baru diresmikan pada 2017 itu memproduksi keramik yang akan dipasarkan di Jawa bagian Timur dan Indonesia bagian Timur. Utilisasi produksi pabrik itu disebut telah mencapai lebih dari 90%. ARNA berencana menambah kapasitas produksi di salah satu pabrik perusahaan yang terletak di Ogan Ilir, Sumatra Selatan. (Sumber:bisnis.com)

Proyek SGA ANTM Ditargetkan Selesai 2019

- Proyek smelter grade alumina di Mempawah milik PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. ditargetkan beroperasi pada kuartal III/2019. Proyek itu diperkirakan akan menelan investasi sebesar USD 1,5 miliar hingga USD 1,8 miliar.
- Investasi di bidang hilir mineral dan batu bara misalnya disebutkan Aluminium Corporation of China Ltd. (Chinalco) bersama dengan PT Aneka Tambang Tbk. dan PT Inalum membangun smelter grade alumina di Kabupaten Mempawah Kalimantan Barat.
- ANTM dan Inalum akan membentuk perusahaan patungan atau joint venture (JV) dengan Chinalco. JV ini akan mengoperasikan smelter, dengan pihak Indonesia memegang saham mayoritas, minimal 51%. Antam memiliki cadangan terbukti bauksit (bahan baku aluminium) sebanyak 100 juta ton ditambah potensi yang ada di area konsensi sekitar 200 juta ton. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Laba ITMG Naik 147%

- Di kuartal tiga 2017, PT Indo Tambangraya Megah (ITMG) berhasil membukukan pendapatan sebesar USD1,16 miliar atau tumbuh 20,17% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sejumlah USD958 juta. ITMG membukukan laba sebesar USD172 juta, naik sebesar 147% dari sebelumnya hanya USD69,59 juta.
- Pendapatan batubara pihak ketiga berkontribusi paling besar terhadap total pendapatan ITMG yakni sebesar 98,73% atau setara USD1,15 miliar. Sisanya, berasal dari pendapatan bersih batubara pihak berelasi sebesar USD6,75 juta dan pendapatan yang berasal dari jasa pihak ketiga sebesar USD8 juta.
- Selain itu, perseroan juga mengungkapkan realisasi penyerapan belanja modal sekitar USD34 juta atau baru 56% dari alokasi belanja modal tahun ini sebesar USD60,3 juta. Disebutkan, ITMG mengalokasikan capex terbesar untuk anak usahanya, PT Trubaindo Coal Mining. Besarannya mencapai USD22,2 juta. Tapi, serapannya baru USD7 juta.
- Sementara, alokasi untuk PT Indominco Mandiri sebesar USD10,6 juta. Adapun realisasinya USD6,4 juta. Untuk PT Bharinto Ekatama, ITMG mengucurkan USD6,6 juta dengan realisasi USD2,2 juta. Perusahaan juga mengalokasikan capex USD20,1 juta untuk PT Tambang Raya Usaha Tama Mining Services, dan sebesar USD17,3 juta sudah terserap. (Sumber:okezone.com)

Realisasi Mega Proyek Pembangkit DSSA

- Realisasi proyek *power plant* Kendari-3 milik PT Dian Swastatika Sentosa Tbk kini sudah mencapai 56%. Pembangkit listrik ini memiliki kapasitas 2x50 megawatt (MW) dan nantinya akan menyuplai listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan periode perjanjian selama 25 tahun.
- Nilai investasinya secara keseluruhan adalah sebesar US\$ 200 juta dan sekitar US\$ 112 juta sudah terserap. Masih ada sisa 44% atau setara sekitar US\$ 88 juta lagi hingga proyek ini bisa sepenuhnya tuntas dan mulai beroperasi pada 2019 mendatang. Untuk menutup kebutuhan investasi tersebut, DSSA sebelumnya telah memperoleh pinjaman senilai US\$ 150 juta dari China Development Bank (CDB). Sisa pendanaan lainnya berasal dari *equity*.
- Selain Kendari-3, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) juga tengah mengerjakan proyek pembangkit listrik Kalteng-1. Namun, realisasi pengerjaannya baru sekitar 18%. Pembangkit yang berlokasi di Tumbang Kajuei, Kalimantan Tengah ini memiliki kapasitas 2x100 MW. Nilai investasi atas proyek ini mencapai US\$ 337 juta. Dari total investasi, sebesar US\$ 260 juta berasal dari pinjaman Bank Mandiri. DSSA masih optimistis proyek ini akan bisa beroperasi penuh mulai 2019 mendatang. (sumber: Kontan)

Saham JGLE Jadi Penukar Utang ELTY

- PT Bakrieland Development Tbk akan merestrukturisasi utang dengan skema konversi utang ke saham alias *share swap*. ELTY memiliki utang obligasi US\$ 155 juta dengan bunga 8,62% per tahun. Obligasi ini diterbitkan melalui entitas ELTY, BLD Investment Pte. Ltd pada 23 Maret 2010.
- Namun, perusahaan telah mengalami gagal bayar sejak tanggal jatuh temponya, 23 Maret 2015. Sehingga, outstanding obligasi tersebut mencapai US\$ 289,9 juta atau setara 3,92 triliun termasuk bunga dan denda.
- Sebanyak 8,56 miliar saham PT Prima Bisnis Utama akan menjadi saham yang dikonversi oleh para kreditur. Harga pelaksanaan konversinya Rp 140 per saham. Prima Bisnis Utama tak lain merupakan anak usaha pengelola Jungle Land, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (JGLE).
- Perusahaan (ELTY) juga akan menerbitkan waran sebanyak 2,52 miliar saham sebagai bagian dari restrukturisasi tersebut. Setiap pemegang satu waran berhak atas 10 saham ELTY dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Restrukturisasi ini baru akan berlaku efektif apabila ELTY memenuhi sejumlah syarat, salah satunya, ELTY telah membayar biaya yang dikeluarkan oleh para kreditur. (sumber: Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

 Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

 Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
 Jakarta Selatan

Kelapa Gading

 Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
 Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.